

Cegah PMK, 1.796 Ekor Hewan Ternak di Kab. Tangerang Telah Divaksin

TANGERANG (IM) - Satuan Tugas Penanganan Penyakit Mulut dan Kuku (Satgas PMK) Kabupaten Tangerang, Banten melaporkan sebanyak 1.796 ekor hewan ternak di daerah itu telah divaksinasi PMK.

"Pada tahap pertama vaksin PMK dengan 600 dosis menasar 597 ekor. Pada tahap kedua dengan 1.200 dosis menasar 1.199 ekor. Jadi total ada 1.796 ekor," kata Kepala Bidang (Kabid) Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) Kabupaten Tangerang, Hustru Windayani di Tangerang, Senin (12/9).

Ini menyebutkan dosis vaksin PMK yang telah diterima Pemerintah Kabupaten Tangerang dari Kementerian Pertanian RI sebanyak 1.800 dosis, terealisasi untuk 1.796 ekor hewan ternak.

"Untuk target pelaksanaan kita lakukan di 29 wilayah kecamatan, tetapi saat ini baru 12 kecamatan dengan 38 desa,"

ujarnya. Ia mengatakan Kabupaten Tangerang yang menjadi wilayah perlintasan pengirim hewar ternak dari berbagai daerah ini terus berusaha melakukan pencegahan kemunculan kasus PMK.

Salah satunya, lanjut dia, dengan terus menggenjot capaian vaksinasi hewan ternak, seperti sapi dan kerbau, pengobatan ternak yang sakit serta pengetatan lalu lintas ternak.

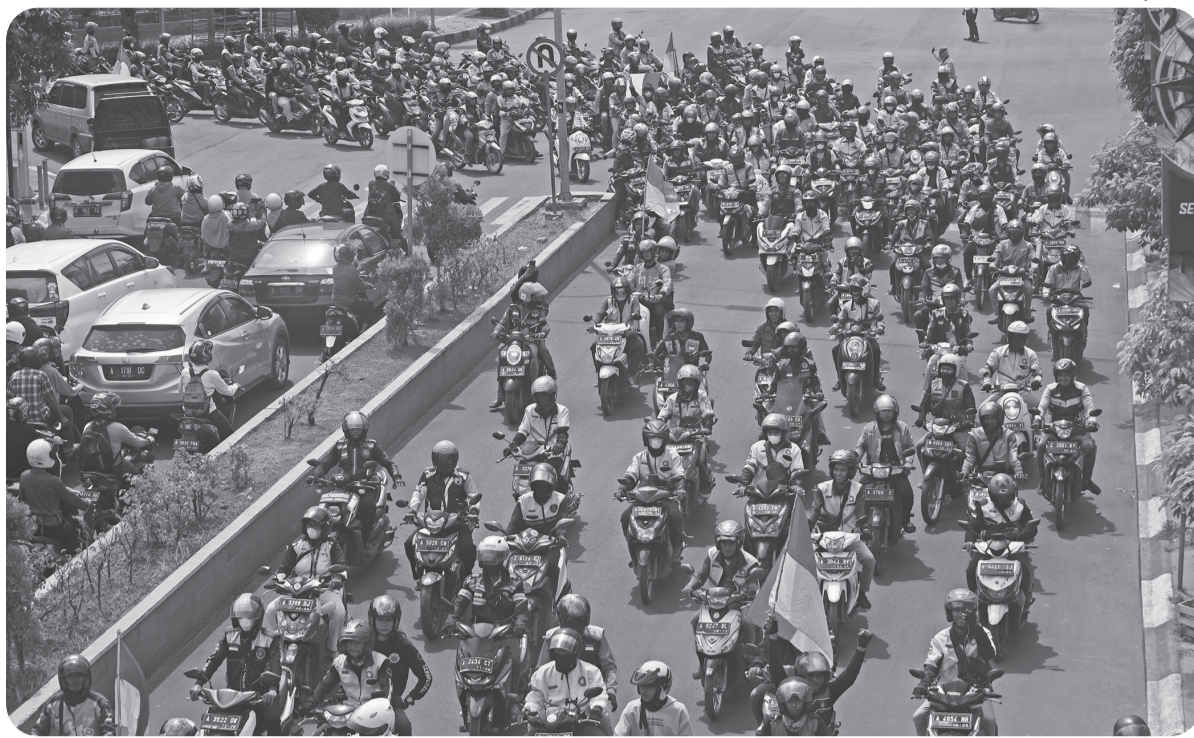
"Kita juga akan melanjutkan vaksin PMK tahap ketiga di bulan September 2022 dengan alokasi dosis vaksin 1.600 dosis," katanya.

Ia menambahkan untuk capaian vaksinasi PMK di wilayahnya itu ditargetkan mencapai 70 persen dari tingkat populasi hewan ternak yang ada.

"Target kita itu dari populasi sapi dan kerbau paling tidak di atas 70 persen. Total populasi hewan ternak saat ini ada 4.671 ekor sapi dan 1.107 ekor kerbau," katanya. ● pp

AKSI DEMO PENGEMUDI OJEK ONLINE

Sejumlah pengemudi ojek online (ojol) melakukan konvoi saat berunjuk rasa di alun-alun Serang, Banten, Senin (12/9). Mereka menuntut kenaikan pendapatan serta peningkatan kesejahteraan setelah pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM).



Kota Tangerang Banjir, Arief Bilang Ada Kiriman dari Tangsel

Saat hujan lebat melanda pada Sabtu (10/9) lalu, banjir di Kota Tangerang juga disebabkan adanya kiriman dari Tangsel, akibat limpahan Ciliwung, Cisadane, dan Kali Angke. Karenanya, Pemerintah Pusat juga harus memikirkan persoalan banjir di Kota Tangerang, kata Arief Wismansyah.

TANGERANG (IM)

Kemarin, Kota Tangerang banjir. Sejumlah tempat terendam. Terkait banjir yang terjadi di Kota Tangerang, Wali Kota Arief R Wismansyah angkat bicara. Menurutnyanya banjir juga disebabkan adanya kiriman dari Tangerang Selatan (Tangsel).

Lokasi banjir tersebut merupakan lintasan dari aliran Kali Angke. Kata Arief sebenarnya persoalan banjir tersebut merupakan kewenangan Balai Besar Wilayah Sungai BBWS).

"Jadi itu kan sebenarnya Kali Angke ini kewenangan BBWS yah, balai besar. Mereka belum selesai melakukan

penurunan nanti kita bakal koordinasi lagi sama BBWS karena ini apa yah, kalau menurut saya Angke itu kiriman juga dari Bintaro, dari daerah BSD mungkin yah," ungkapnya, Senin (12/9).

Diketahui sebelumnya banjir terjadi di Perumahan Pinang Griya, Ciledug Indah 1, Duren Villa dan Puri Kartika.

Menurut dia saat hujan lebat melanda pada Sabtu (10/9) lalu dirinya melihat terdapat banjir juga di beberapa wilayah yang ada di Kota Tangerang Selatan.

"Kan kemarin kalau kita lihat curah hujannya tinggi banget tuh terus Living Word banjir, Alam Sutera banjir dan

yang udah sering juga kan Tol BSD tuh sampai ditutup," ujarnya.

Artinya, kata Arief, persoalan banjir yang ada di Kota Tangerang juga harus disikapi oleh Pemerintah Pusat.

"Jadi kalau menurut kita nih harus dipikirkan juga sama Pemerintah Pusat terkait pengendalian banjir Ciliwung,

Cisadane, Kali Angke iya kan," sebutnya.

Kata Arief, meskipun telah dilakukan penuraban, Pemerintah Pusat juga harus melihat jika turab tersebut belum optimal.

"Nah mungkin kita melihat solusinya Kali Angke kan di Kota Tangerang rata rata udah diturab kaya di CI, Duren Villa

, Puri Kartika.

Cuma kan masalahnya apa yang diturab sama pemerintah pusat limpasi, airnya limpasi nih kecuali kasus Pinang Griya, memang belum diturab dan turab lamanya jebol, itu sudah diperbaiki maksudnya ditanggul sementara," tukasnya. ● pp

Menteri Sosial Bantu Dua Anak Berpenyakit Berat di Malingping

JAKARTA (IM) - Menteri Sosial (Mensos), Tri Rismaharini memberikan bantuan kepada dua anak berpenyakit berat, yakni jantung bocor dan penyakit mata di Desa Kadujajar Malingping, Lebak, Banten, Senin (12/9).

Setibanya di Malingping, Mensos langsung menyapa anak penderita jantung bocor, Jamaludin Farid dan anak yang menderita penyakit mata Muhammad Fadil dan memberikan mainan berupa mobil-mobilan kepada kedua anak tersebut sambil berharap mereka selalu sehat.

Mensos menyerahkan bantuan dari donatur senilai Rp247 juta untuk Jamal, dan Rp72,7 juta untuk Fadil. Dana ini digunakan untuk biaya penunjang pengobatan dan kebutuhan selama perawatan.

Mensos mengucapkan terima kasih kepada para donatur atas kedermawanan yang banyak membantu masyarakat yang membutuhkan. Ia menghormati para donatur, sehingga rela menempuh perjalanan ke Malingping, yang berjarak dua jam dari Kota Rangkasbitung, Lebak.

"Pertama, saya menghormati para donatur. Kedua, tentunya memberikan semangat, terutama kepada orang tua yang anaknya sakit. Sebetulnya masih ada lho saudara-saudara kita yang peduli kepada mereka. Jadi, mereka tidak boleh putus asa. Saya berharap masyarakat saling peduli dan bergotong royong membantu sesama," ujarnya.

Risma mengimbau agar masyarakat bisa menggunakan media sosial untuk

hal-hal yang positif dan bisa saling membantu kepada mereka yang membutuhkan. "Penggunaan media sosial harusnya bisa untuk hal-hal seperti ini. Jadi, informasinya bisa kita tangkap dan kita lakukan respons langsung," katanya.

Pada kesempatan itu, Mensos kembali menekankan komitmen Kementerian Sosial untuk membantu masyarakat sampai tuntas.

Jamaludin Farid (3), penderita jantung bocor sejak usia tiga bulan. Namun, Jamal tidak mendapatkan tindakan medis secara tuntas, karena orang tuanya tidak mempunyai biaya. Mengetahui hal tersebut, atas arahan Menteri Sosial, Sentra Galih Pakuan Bogor langsung merespons kasus itu untuk memberikan bantuan.

Dari sisi kesehatan, Jamal telah mendapatkan tindakan medis di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) di Jakarta dengan pembiayaan dari BPJS Kesehatan. Namun, BPJS yang digunakan masih bersifat mandiri. Oleh karena itu, Mensos berkoordinasi dengan pihak terkait untuk membantu pengalihan kepesertaannya agar dialihkan ke BPJS Peserta Bantuan Juran Jaminan Kesehatan (PBI JK).

Untuk membantu meringankan kebutuhan sehari-hari, Mensos memberikan bantuan berupa pemenuhan hidup layak dan penambahan modal usaha. Ayah Jamal, Solihun sehari-hari berjualan es doger.

Dari berjualan, ia mendapatkan untung sebesar Rp50 ribu setiap hari untuk memenuhi kebutuhan hidup empat anggota

keluarga. Namun, kadang Solihun tidak bisa berjualan karena motor yang digunakan mogok.

Untuk itu, Mensos memberikan bantuan perbaikan motor untuk Solihun agar bisa bekerja tanpa khawatir kendaraannya mogok. Solihun juga diberikan tambahan modal untuk usaha es dogernya.

"Saya bersyukur, sekarang enggak perlu khawatir lagi enggak bisa jualan karena motor mogok. Anak-anak saya juga dikasih bantuan macam-macam. Ada mainan, ada sepeda juga," ujar Solihun.

Kemensos memberikan bantuan pemenuhan hidup layak berupa kebutuhan pokok, penambahan nutrisi, dan mainan untuk Jamal dan keluarganya. Adapun total bantuan yang berikan Mensos kepada keluarga Jamal adalah Rp18,2 juta.

Muhammad Fadil, anak penderita penyakit mata asal Desa Paja, Kecamatan Sajira, Kabupaten Lebak juga hadir. Kelopak mata Fadil membengkak dan matanya kerap terasa perih. Anak berusia tujuh tahun ini pernah dibawa ke rumah sakit, namun pengobatannya tidak tuntas, karena terkendala biaya.

Kemensos lalu membawa Fadil berobat dan melunasi tunggakan BPJS mandiri sebesar Rp3,1 juta dan denda tunggakan BPJS senilai Rp8,3 juta. Keanggotaannya juga sudah aktif dan dapat digunakan kembali.

Selain itu, Mensos dan pihak terkait tengah mengadvokasi agar kepesertaan BPJS bisa dialihkan ke BPJS PBN JK. ● pra

Kemenkes Cek Kabar 6 Warga Baduy Meninggal Misterius

JAKARTA (IM) - Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik Kementerian Kesehatan RI, dr Siti Nadia Tarmizi mengaku belum mengetahui lebih lanjut terkait penyebab enam warga meninggal di Baduy. Pihaknya akan lebih dulu mengecek kemungkinan di balik enam laporan kasus kematian sebulan terakhir.

"Kita harus cek dulu ya," jelas dr Nadia saat dihubungi Senin (12/9).

Seperti diketahui, tim medis dari Sahabat Relawan Indonesia melakukan pengambilan sampel darah pada keenam warga tersebut. Kemungkinan, hasil sampel baru akan keluar hari ini, tetapi belum ada informasi lanjut setelah tes dilakukan di laboratorium

klinik RSP Serang.

Dikutip dari Antara, gejala yang dikeluhkan dari keenam warga tersebut merupakan demam tinggi. Dari enam kasus kematian, empat di antaranya adalah balita.

Dua kasus dari Baduy Luar dan dua kasus lain dari Baduy Dalam.

"Kita berharap dengan pengambilan sampel darah itu bisa diketahui penyakitnya," kata Koordinator Sahabat Relawan Indonesia (SRI), Muhammad Arif Kirdiat di Lebak, Sabtu lalu (10/9).

Di sisi lain, dr Nadia juga belum menjelaskan kemungkinan lebih lanjut terkait dugaan awal enam orang meninggal di Baduy hingga langkah yang kemudian akan dilakukan. ● pra

3 JEMBATAN HANYUT

Desa Adat Baduy Banjir, Wisatawan Sulit Dievakuasi

LEBAK (IM) - Intensitas curah hujan yang cukup tinggi membuat Desa Adat Baduy, Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Lebak, Banten, terendam banjir. Sejumlah wisatawan sulit dievakuasi karena beberapa jembatan hanyut terbawa banjir.

Beruntung, tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut, namun ada tiga jembatan bambu rusak dan 9 rumah warga terendam banjir.

Banjir tersebut terjadi pada Minggu (11/9). Hujan lebat yang terjadi sejak siang hingga malam hari kemarin, membuat 3 jembatan bambu seperti Jembatan Cijaha, Cikeusik dan Cibeo, hanyut terbawa banjir.

Sejumlah wisatawan yang awalnya berada di Baduy Dalam terpaksa dievakuasi mandiri. Warga Baduy pun kesulitan mengakses jalan karena jembatan rusak.

Selain banjir, longsor juga terjadi di Kampung Ciboga dan Desa Kanekes, mengakibatkan 2 rumah rusak akibat

tertimbun material tanah.

Banjir di Desa Baduy memang terdengar aneh, masyarakat adat Baduy yang dikenal sebagai penjaga hutan lindung, justru kebanjiran. Diduga wilayah hutan lindung mulai rusak akibat adanya pembalakan liar yang mengakibatkan banjir yang sudah kesekian kali ini terjadi.

"Sedikitnya ada 9 rumah terendam banjir dan tiga jembatan bambu rusak," ujar Kepala BPBD Lebak, Feby Rizki, Senin (12/9).

Menurut Feby Rizki, dari pantau petugas, selain banjir juga terjadi longsor yang mengakibatkan 2 rumah warga tergerus longsor.

Pihaknya berharap warga yang berada di kawasan bahaya banjir dan longsor diharap waspada karena cuaca buruk yang disertai hujan deras masih akan terjadi hingga tanggal 16 September 2022. Petugas akan memantau kerusakan banjir dan longsor yang terjadi kemarin. ● pra



BENCANA LONGSOR DAN BANJIR DI PEDALAMAN SUKU BADUY

Sejumlah warga Suku Baduy membersihkan sisa-sisa longsor tanah di Desa Kanekes, Lebak, Banten, Senin (12/9). Sebanyak 9 rumah terdampak banjir, 3 rumah terdampak longsor, dan 2 akses jembatan penghubung warga Suku Baduy rusak akibat hujan deras yang mengguyur wilayah tersebut pada Minggu (11/9/2022) sore.

PANTAU PENERAPAN PPKM

Patroli Gabungan Tiga Pilar Terapkan Cara Humanis



Patroli Gabungan Tiga Pilar dengan menerapkan cara humanis.

TANGERANG (IM) - Dalam pelaksanaan patroli, penanggung jawab patroli, Kapten Inf Irwanto Danramil 06/ Tigaraksa memerintahkan anggotanya untuk rutin dan rutin patroli gabungan bersama tiga pilar di wilayah Kecamatan Tigaraksa.

Hal ini langsung disikapi anggota Koramil 06/Trs terus melakukan patroli gabungan bersama tiga pilar, dengan target sasaran di Kantor Bank BRI Unit Jl. Arya Jaya Santika, Kel. Tigaraksa Kec. Tigaraksa, Kab Tangerang, Senin (12/9).

Dengan kekuatan 2 personel dipimpin Sertu Yatno, anggota Koramil 06/ Tigaraksa, Kodim 0510/Trs melakukan patroli monitoring dan pengawasan dalam rangka penerapan pelaksanaan PPKM di kewilayahan.

Dalam kegiatan di lapangan, terlihat anggota Koramil 06/Trs dalam melaksanakan Operasi Penegakan PPKM mengawasi para warga yang sedang mengurus sesuatu di bank di daerah tersebut.

Selain mengawasi, juga diingatkan kepada warga yang datang ke bank tersebut, untuk memanfaatkan Aplikasi Peduli Lindungi, dan mengingatkan menggunakan masker sekaligus mengarahkan warga yang belum vaksin lanjutan untuk segera melaksanakan Vaksin Booster.

BPBD Lebak Tinjau Permukiman Baduy Diterjang Banjir Bandang

KEBAK (IM) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak, Provinsi Banten meninjau permukiman Baduy yang diterjang banjir bandang, Minggu (11/9) sore hingga mengakibatkan jembatan gantung roboh dan sembilan rumah terendam.

"Kami sampai saat ini belum menerima laporan adanya korban jiwa maupun luka-luka akibat banjir bandang itu," kata Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Lebak, Agus Reza Faisal di Lebak, Senin (12/9).

BPBD Kabupaten Lebak akan melakukan pendataan jumlah korban banjir bandang di pemukiman masyarakat Baduy.

Selain itu juga menyalurkan kebutuhan logistik berupa bahan pokok, makanan siap saji dan peralatan tikar.

Permukiman warga Baduy diterjang banjir bandang setelah hujan lebat disertai petir/kilat dan angin kencang selama dua jam.

Banjir bandang tersebut akibat meluapnya aliran Sungai Cibarani yang mengakibatkan

Dandim 0510/Trs, Letkol Arh Syarif SB melalui Danramil 06/Trs, Kapten Inf Irwanto mengatakan, pelaksanaan patroli gabungan dalam rangka penegakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) guna pencegahan penyebaran virus Covid 19 terus dilakukan.

"Pelaksanaan patroli gabungan PPKM, merupakan bentuk sinergitas TNI dengan tiga pilar mendukung program pemerintah dalam penerapan disiplin protokol kesehatan," terangnya.

"Saat patroli, anggota Koramil juga mengawasi untuk memastikan warga masyarakat tetap menerapkan disiplin protokol kesehatan terlebih masa PPKM masih berlangsung," kata Danramil.

Kapten Inf Irwanto menambahkan, pihaknya bersama jajaran Kecamatan Tigaraksa akan terus melakukan patroli bersama, karena pihaknya tidak ingin penyebaran pandemi kembali meningkat khususnya di wilayah teritorial Koramil 06/Tigaraksa.

"Di setiap pelaksanaan, kita lebih mengedepankan cara-cara humanis kepada warga yang sedang beraktivitas agar selalu menerapkan protokol kesehatan dan menggunakan masker saat berada di luar rumah," ungkapnya. ● joh

jembatan Cijaha (jembatan antar kampung) roboh dan terbawa deras arus.

Begitu juga dilaporkan sementara sebanyak sembilan unit rumah terendam dengan ketinggian 30 sentimeter.

"Kami berharap jembatan yang roboh terbawa arus bisa secepatnya kembali dibangun," kata Agus.

Ia mengatakan, masyarakat Kabupaten Lebak yang berada di penguasaan, perbukitan dan daerah aliran sungai diminta meningkatkan kewaspadaan curah hujan tinggi.

Sebaiknya, warga yang tinggal di daerah rawan bencana alam agar mewaspadai ke lokasi yang lebih aman agar tidak menimbulkan korban jiwa.

Begitu juga pengemudi kendaraan angkutan lebih baik istirahat dan tidak melakukan perjalanan guna menghindari pohon roboh.

"Kami berharap peringatan kewaspadaan itu tidak menimbulkan korban jiwa maupun luka-luka akibat bencana itu," katanya menjelaskan. ● pra